BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang Rumah Sakit: "Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat". Rumah sakit adalah bentuk organisasi pelayanan kesehatan yang bersifat komprehensif, mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta sebagai pusat rujukan kesehatan masyarakat.

Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar pelayanan yang optimal. Hal tersebut sebagai akuntabilitas rumah sakit agar dapat bersaing dengan rumah sakit lainnya. Pelayanan rumah sakit akan tercapai jika SDM rumah sakit memiliki keterampilan khusus, responsif (peka), komunikatif, dan cepat tanggap terhadap keluarga pasien. Salah satu acuannya adalah dengan penerapan SPO (Standar Prosedur Operasional) untuk penerimaan pasien rawat inap. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: "Standar Prosedur Operasional adalah suatu perangkat instruksi/ langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan proses kerja rutin tertentu dengan memberikan langkah yang benar dan terbaik berdasarkan konsensus bersama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan fungsi pelayanan yang dibuat oleh Fasilitas Pelayan Kesehatan berdasarkan Standar Profesi".

Rekam medis mempunyai tujuan dan beberapa kegunaan yang dapat menunjang dalam peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit. Pendaftaran pasien rawat jalan merupakan awal dari proses rekam medis lalu berkelanjut ke rawat inap, sehingga kemudahan dalam penerimaan pasien dapat memperlancar proses rekam medis. Khususnya dalam penerimaan pasien rawat inap, merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh rumah sakit.

Penerimaan pasien rawat inap merupakan kegiatan penyelenggaraan rekam medis yang dimulai ketika pasien datang membawa surat pengantar rawat inap baik yang berasal dari rawat jalan poliklinik, UGD, pasien menempati ruangan rawat inap.

Standar Prosedur Operasional (SPO) penerimaan pasien rawat inap harus dipantau dan dievaluasi guna mengetahui apakah penerapannya sudah berjalan dengan baik dan benar atau sudah sesuai dengan kondisi terbaru. Hal yang perlu diperhatikan selama proses ditempat pendaftaran adalah apakah pelayanan terhadap pasien sudah dilaksanakan sesuai dengan SPO yang diterapkan disuatu rumah sakit.

Dari hasil penelitian terdahulu tentang tinjauan kepuasan pasien JKN terhadap pelayanan di tempat pendaftaran rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto, diketahui bahwa hasil penelitian mengenai pasien JKN mendapati masih banyak pasien yang tidak mengerti tentang pendafataran rawat inap pasien JKN.

Berdasarkan observasi di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), peneliti melihat bahwa terdapat pelayanan pasien rawat inap masih ditemukannya masalah-masalah seperti, kecepatan waktu, keramahan

petugas, kejelasan informasi sehingga menyulitkan pasien atau keluarga pasien untuk mendapatkan pelayanan di rumah sakit.

Karena masalah tersebut, peneliti ingin membahas " Evaluasi SPO Penerimaan Pasien Rawat Inap di RSPAD Gatot Soebroto."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan evaluasi SPO penerimaan pasien rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Standar Prosedur Operasional penerimaan pasien rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto ?
2. Bagaimana pelaksanaan penerimaan pasien rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto ?
3. Apakah pelaksanaan penerimaan pasien rawat inap sudah sesuai dengan SPO di RSPAD Gatot Soebroto ?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevalusai SPO penerimaan pasien rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto apakah sudah sesuai yang dilaksanakan petugas dengan SPO.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO penerimaan pasien rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto.

2. Mengidentifikasi pelaksanaan penerimaan pasien rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto.
3. Membandingkan pelaksanaan penerimaan pasien rawat inap dengan SPO penerimaan pasien rawat inap.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan SPO penerimaan pasien rawat inap dan dapat melaksanakan tugas rekam medis secara profesionalisme.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, dan bahan informasi untuk mengevaluasi SPO peneriman pasien di RSPAD Gatot Soebroto.

1.5.3 Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya bagi mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh SPO dilaksanakan oleh petugas pelayanan penerimaan pasien rawat inap di RSPAD Gatot Subroto dengan cara melihat dan menganalisa petugas atau sumber daya manusia di bagian penerimaan pasien rawat inap menjalankan tugasnya